

KEBIJAKAN EKSPOR *CHIP* AMERIKA SERIKAT KE TIONGKOK TAHUN 2025

Skripsi

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

RIAN SANDRA PUTRA

2210853030

Pembimbing I: Silvi Cory, S.Pd., M.Si

Pembimbing II: Dr. Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Persaingan strategis Amerika Serikat–Tiongkok semakin berpusat pada penguasaan semikonduktor maju sebagai fondasi kecerdasan artifisial, kekuatan ekonomi, dan kapabilitas militer. Namun, kebijakan Amerika Serikat pada 2025 memperlihatkan kontradiksi karena pembatasan teknologi tetap dipertahankan, sementara ekspor chip tertentu kepada Tiongkok dilonggarkan melalui mekanisme lisensi selektif. Kontradiksi tersebut penting dikaji dalam Hubungan Internasional dan Ekonomi Politik Global karena menunjukkan bahwa kebijakan keamanan teknologi tidak hanya ditentukan oleh ancaman eksternal, tetapi juga oleh persaingan kepentingan domestik. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor politik domestik Amerika Serikat memengaruhi pembentukan kebijakan ekspor chip ke Tiongkok tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, metode penelitian studi kepustakaan, dan analisis data sekunder dari dokumen pemerintah, laporan perusahaan, serta publikasi lembaga penelitian. *The Governmental Politics Model* Graham T. Allison digunakan sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi pengaruh dinamika politik domestik terhadap pembentukan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi pemerintah merupakan variabel paling dominan karena distribusi kekuasaan yang tidak seimbang memungkinkan Presiden Donald Trump menentukan arah akhir kebijakan dan menghubungkan lisensi chip dengan agenda perdagangan bilateral. Dominasi kepresidenan mampu mengubah preferensi pembatasan birokrasi dan komunitas keamanan, terutama ketika kepentingan industri, kerugian perusahaan, serta kebutuhan *leverage* ekonomi memperkuat koalisi pelonggaran. Meskipun demikian, *Bureau Industry and Security*, Kongres, dan komunitas keamanan nasional membatasi liberalisasi penuh melalui persyaratan lisensi, pemeriksaan pengguna akhir, dan pengawasan politik.

Kata Kunci: Amerika Serikat–Tiongkok, Kebijakan Ekspor Chip, Politik Domestik, *The Governmental Politics Model*, Semikonduktor.



ABSTRACT

The strategic competition between the United States and China is increasingly centered on control of advanced semiconductors as the foundation of artificial intelligence, economic power, and military capabilities. However, U.S. policy as of 2025 reveals a contradiction, as technology restrictions remain in place, while exports of certain chips to China are being eased through a selective licensing mechanism. This contradiction is significant for study in International Relations and Global Political Economy because it demonstrates that technology security policies are not determined solely by external threats, but also by competing domestic interests. This study aims to analyze the domestic political factors in the United States that influence the formulation of chip export policies toward China in 2025. The study employs a qualitative approach using a case study design, literature review methods, and analysis of secondary data from government documents, corporate reports, and publications by research institutions. Graham T. Allison's Governmental Politics Model is used as an analytical tool to identify the influence of domestic political dynamics on the formulation of U.S. foreign policy. The results show that the government's position is the most dominant variable because the uneven distribution of power allowed President Donald Trump to determine the final direction of policy and link chip licenses to the bilateral trade agenda. Presidential dominance was able to override the restrictive preferences of the bureaucracy and the national security community, especially when industry interests, corporate losses, and the need for economic leverage strengthened the coalition in favor of relaxation. Nevertheless, the Bureau of Industry and Security, Congress, and the national security community limit full liberalization through licensing requirements, end-user checks, and political oversight.

Keywords: *United States–China, Chip Export Policy, Domestic Politics, Governmental Politics Model, Semiconductors.*